

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Konten Pesan “*Sex Education*” Instagram @tabu.id Terhadap Kepuasan *Followers*” yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada 100 responden melalui *google form*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yang merupakan pengikut dari Instagram @tabu.id merasa puas setelah melihat konten pesan “*sex education*” di Instagram tersebut. Tipologi kepuasan yang didapatkan terbagi dalam 4 kategori kepuasan penggunaan media, yaitu: kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan integrasi dan interaksi sosial, dan kepuasan hiburan.

Bedasarkan hasil uji perhitungan korelasi antara dua variabel, memperoleh nilai sebesar 0,731. Nilai ini membuktikan adanya hubungan kuat karena berada diantara 0,60 – 0,799. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konten pesan Instagram memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepuasan *followers*. Hasil dari uji hipotesis yang menggunakan uji t memperoleh hasil H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) pada konten pesan Instagram terhadap kepuasan *followers*.

Pengaruh konten pesan Instagram @tabu.id terhadap kepuasan *followers* memiliki pengaruh sebesar 52,7%. Sisanya yakni sebesar 47,3% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar penelitian ini. Penelitian ini telah menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian yaitu seberapa besar pengaruh konten pesan “*sex education*” Instagram @tabu.id terhadap kepuasan *followers*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian berjudul penelitian “Pengaruh Konten Pesan “*Sex Education*” Instagram @tabu.id Terhadap Kepuasan *followers*” yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Saran Praktis

Kepada Instagram @tabu.id mempertahankan konten pesan yang kreatif dan interaktif sebagai penunjang agar pengikut Instagram mendapat berbagai informasi mengenai Pendidikan Seksualitas Komprehensif lainnya. Selain itu, diharapkan Komunitas Tabu Id agar tetap memaksimalkan konten-konten mengenai “*sex education*” pada berbagai platform media sosial sebagai media informasi kepada masyarakat Indonesia, agar masyarakat dapat menyikapi bahwa konten mengenai kesehatan seksual dan reproduksi merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui dan bukan merupakan hal yang tabu untuk dibahas. Sehingga masyarakat Indonesia khususnya remaja tidak merasa malu untuk mendiskusikan dan dapat menerima informasi yang tepat dan akurat mengenai kesehatan seksual dan reproduksi.

b. Saran Teoritis

Kepada peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan sampel dan media sosial yang berbeda. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai penggunaan media masih belum mendalam. Hal ini sesuai dengan hasil koefisien determinasi bahwa pengaruh konten pesan Instagram terhadap kepuasan *followers* adalah sebesar 52,7% dan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Faktor lain tersebut, meliputi: (a) jenis media yang digunakan; (b) terpaan dari media; dan (c) konteks sosial dari terpaan media yang belum diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian ini mampu menjadi pedoman bagi peneliti berikutnya untuk meneliti secara mendalam hal-hal lain yang tidak diteliti dengan sudut pandang yang berbeda.